PENGARUH ARUS KAS OPERASI, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

SAL SABILLAH

NIM. B1031191005

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Sal Sabillah
NIM	:	B1031191005
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul Proposal Skripsi	:	Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 22 Mei 2023

Sal Sabillah

NIM. B1031191005

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Sal Sabillah
NIM	:	B1031191005
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	:	15 Juni 2023

Judul Skripsi:

Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021).

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 16 Juni 2023

Sal Sabillah

NIM. B1031191005

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

Penanggung Jawab Yuridis

Sal Sabillah
B1031191005

Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian dan Komprehensif	:	15 Juni 2023

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Dr. Hernawan, S.E., M.S., Ak. NIP. 195808151987031001	22/06/2023	
2	Penguji 1	Sari Rusmita, S.E., M.M., NIP. 198109162006042001	16/06/2023	
3	Penguji 2	Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak. NIP. 197805172005011003	16/06/2023	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif
Pontianak, 23 JUN 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Klaustina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul "**Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**" dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bantuan, bimbingan, motivasi, semangat, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala penyertaanNya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu per satu.
2. Diri penulis sendiri yang telah mampu mencapai titik saat ini, yang selalu menguatkan diri, tersenyum, ceria, berani, dan kuat, walaupun banyak hal yang tidak mudah untuk dilalui.
3. Teristimewa kepada keluarga tercinta khususnya Ayahanda Budi Chairudin, Ibunda Siti Hatijah, Nenek Hj.Ratna dan Tante Ulina Sinulingga serta Paman Alm.Fani Afrisani yang selalu menjadi sosok motivasi penulis hingga saat ini serta saudara penulis yang selalu mendukung dan mendo'akan serta memberikan semangat selama penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E. M.M. Ak. CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

6. Bapak Vitriyan Espa., S.E., M.SA., Ak., CHt., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Bapak Dr. Hernawan, S.E., M.S., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Handi Brata, S.E., M.Com. selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan dan kritik dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak Syarif M.Helmi, S.E., M.Ak., Ak.. selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, arahan, dan masukan dalam penulisan skripisi ini.
11. Seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
12. Teman-teman Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Angkatan 2019-2022.
13. Rekan Sejawat khususnya Ardimansyah yang selalu memarahi, mendukung, dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat, serta menjadi sosok yang berkontribusi besar dalam dunia perkuliahan penulis. Selain itu ada Della dan Hesty yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam kondisi apa pun.
14. Rekan Keluh Kesah, terutama Dinda, Cece Tasya, Rara, Aurel, dan Amin yang menemani masa perkuliahan penulis dari awal MaBa (Mahasiswa Baru) hingga saat ini.
15. *My Besties* – Bigos, yaitu Dennisya, Pay, Suci, Ayu, Vina, dan Andini yang selalu menemani penulis dalam kondisi apapun, kapan pun dan dimana pun, *love y'all*.
16. Teman-teman yang selalu memiliki waktu luang untuk menemani penulis mengerjakan skripsi.

17. Teman-teman pengurus LAC periode 2019 – 2022 dan HIMASI yang telah menjadi wadah penulis untuk berkembang.
18. Teman-teman Akuntansi kelas A.
19. Abang dan Kakak senior prodi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi.
20. Film Netflix yang telah menjadi *moodbooster* disaat penulis membutuhkan hiburan sembari mengerjakan skripsi.
21. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan, kontribusi dan kerjasamanya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan diwaktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat memperbaiki kesalahan dan kekurangan penulis dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan bagi pembacanya.

Pontianak, 22 Mei 2023

Sal Sabillah
NIM. B1031191005

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS

(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

Oleh:

Sal Sabillah

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri, penjualan, dan total aset. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Metode penelitian yang digunakan adalah kausalitas. Jumlah sampel penelitian adalah 24 dari 63 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021, yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* sehingga data penelitian yang berasal dari laporan keuangan sebanyak 72 data. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan menggunakan alat bantu IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial arus kas operasi dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan seluruh komponen arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional mempengaruhi profitabilitas.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Profitabilitas,Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

PENGARUH ARUS KAS OPERASI, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021)

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Untuk mengembangkan kegiatan usaha (bisnis), perusahaan harus meningkatkan probabilitas dalam rangka menghadapi persaingan usaha dengan cakupan yang luas. Industri manufaktur barang konsumsi merupakan salah satu kontributor terpenting bagi ekspansi ekonomi secara keseluruhan. Sektor barang konsumsi adalah salah satu sektor yang mudah untuk memperoleh dana dari investor karena dinilai mempunyai potensi pertumbuhan dari permintaan domestik yang besar terhadap produk konsumtif serta sumber daya alam yang melimpah.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri, penjualan, dan total aset. Dengan menggunakan rasio profitabilitas, aktivitas perusahaan dapat diukur seberapa efektif dalam menghasilkan laba. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA) yang membantu untuk mengevaluasi seberapa baik bisnis memanfaatkan sumber dayanya..

Ada banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Penelitian terdahulu masih terdapat banyak perbedaan yang menunjukkan hasil mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021.

2. Permasalahan

a. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas?
b. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
d. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas?
e. Apakah arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas?

3. Tujuan Penelitian

a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas.
b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran suatu perusahaan terhadap profitabilitas
d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas
e. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional secara simultan terhadap profitabilitas

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh, hubungan, atau dampak variabel independen terhadap variabel dependen (atau exogenous construct terhadap endogenous construct pada analisis SEM). Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri batrang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 24 sampel dari 63 perusahaan selama tiga tahun penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi sebagai pengujian tambahan. Adapun *software* yang digunakan untuk pengolahan data yaitu IBM SPSS versi 26.

5. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil pengujian hipotesis 1 secara parsial menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin besar arus kas operasi yang dimiliki perusahaan, maka tingkat perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan meningkat, sebaliknya jika nilai arus kas operasi rendah maka akan menurunkan nilai profitabilitasnya .
b. Hasil pengujian hipotesis 2 secara parsial menunjukan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai koefisien regresi positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukan bahwa struktur modal tidak menjadi satu-satunya faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas secara signifikan, dikarenakan terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

c. Hasil pengujian hipotesis 3 secara parsial menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien regresi positif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukan bahwa meningkat atau menurunnya nilai ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
d. Hasil pengujian hipotesis 4 secara parsial menunjukan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukan bahwa kepemilikan institusional yang dimiliki perusahaan, menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
e. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukan bahwa variabel arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukan jika terjadi perubahan secara bersama-sama pada variabel arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

6. Kesimpulan dan Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu arus kas operasi dan struktur kepemilikan institusional. Dari 4 (empat) hipotesis yang diajukan terdapat 2 hipotesis yang didukung oleh data dan 2 hipotesis yang tidak didukung oleh data. Adapun hipotesis yang diuji secara simultan yaitu variabel arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas. Diharapkan penelitian ini dapat berimplikasi terhadap perluasan pengetahuan secara khusus mengenai profitabilitas serta dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya untuk membahas topik yang sama. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan bukti empiris dalam memberikan pandangan untuk lebih optimal dalam pengambilan keputusan kepada pihak-pihak berkepentingan. Penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat meneliti pada sektor lainnya dan menambah periode tahun penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK viii
RINGKASAN ix
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 8
1.4.1. Kontribusi Teoritis 8
1.4.2. Kontribusi Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 9
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*) 9
2.1.2. Laporan Keuangan 10
2.1.3. Profitabilitas 11
2.1.4. Arus Kas Operasi 12
2.1.5. Struktur Modal 13
2.1.6. Ukuran Perusahaan 14
2.1.7. Kepemilikan Institusional 14
2.2. Kajian Empiris 15
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 23
2.3.1. Kerangka Konseptual 23
2.3.2. Hipotesis Penelitian 24
BAB III METODE PENELITIAN 30
3.1. Bentuk Penelitian 30
3.2. Data 30
3.3. Populasi dan Sampel 30

3.4. Variabel Penelitian 31
3.4.1. Variabel Dependen 31
3.4.2. Variabel Independen 32
3.5. Metode Analisis 34
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif 34
3.5.2. Uji Asumsi Klasik 34
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda 36
3.5.4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 37
3.5.5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) 38
3.5.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 38
BAB IV 40
HASIL DAN PEMBAHASAN 40
4. 1. Hasil Penelitian 40
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 40
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif 42
4.1.3 Uji Asumsi Klasik 43
4.1.3.1 Uji Normalitas 43
4.1.3.2 Uji Autokorelasi 46
4.1.3.3 Uji Multikolinearitas 47
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas 48
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda 49
4.1.5 Uji Signifikasi Parsial (Uji t) 51
4.1.6 Uji Simultan (Uji F) 53
4.1.7 Koefisien Determinasi (R^2) 54
4. 2. Pembahasan 55
4.2.1 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas 56
4.2.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas 57
4.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas 58
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas 59
4.2.5 Pengaruh Arus Kas Operasi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Secara Simultan Berpengaruh terhadap Profitabilitas 60
BAB V 61
PENUTUP 61

5.1 Kesimpulan 61
5.2 Implikasi Penelitian 63
5.2.1 Implikasi Teoritis 63
5.2.2 Implikasi Praktis 63
5.3 Keterbatasan Penelitian 63
5.4 Rekomendasi 64
DAFTAR PUSTAKA 65
LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Empiris 16
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....40
Tabel 4.2 Daftar Nama Perusahaan.....41
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif 42
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Statistik (*Kolmogorov-Smirnov*).....45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 49
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 50
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t) 51
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 55
Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Penelitian 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 24
Gambar 4.1 Grafik Hasil Uji Normalitas (*P-P Plot*).....44
Gambar 4.2 Uji *Scatterplot* 48

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk mengembangkan kegiatan usaha (bisnis), perusahaan harus meningkatkan probabilitas dalam rangka menghadapi persaingan usaha dengan cakupan yang luas. Berdirinya sebuah perusahaan tentunya sudah mempunyai beberapa tujuan bersama yang sudah direncanakan dengan sangat detail yaitu meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham (Fahdiansyah et al., 2018). Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, perusahaan harus dituntut untuk selalu cekatan dalam menghadapi segala permasalahan baik itu dalam situasi dan kondisi apapun (Apriyanti, 2020). Tujuan utama yang pasti diharapkan oleh perusahaan adalah memperoleh elemen pendapatan yang optimal, usaha yang dijalankan dapat menjadi berkelanjutan, mampu menghasilkan atau menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat luas, dan dapat membuka lapangan pekerjaan. Perusahaan memerlukan tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai elemen dalam mempertahankan usaha tersebut dapat bersifat kontinu (Krisnanto, 2017). Oleh karena itu, untuk mencerminkan keberlangsungan usaha yang dapat mempengaruhi persepsi investor adalah dengan memaksimalkan hasil kegiatan operasional perusahaan. Hasil kegiatan operasional yang menjadi output untuk pihak eksternal yaitu melalui laporan keuangan (Mulyati et al., 2021).

Bagi pengguna laporan keuangan, laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang vital (Defitri, 2018). Pada dasarnya, laporan keuangan adalah keluaran dari hasil akhir suatu prosedur akuntansi yang dapat digunakan untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan terkait kondisi keuangan suatu perusahaan dan hasil operasinya (Hasransyah et al., 2017). Laporan keuangan dalam artian secara sederhana, merupakan laporan yang menggambarkan situasi keuangan perusahaan saat ini sedang berjalan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan diperlukan untuk menilai pencapaian dan perkembangan bisnis perusahaan secara berkala untuk menentukan sejauh mana kemajuan perusahaan

dalam mencapai tujuannya (Putranto, 2018). Bagi perusahaan, evolusi kondisi keuangan memiliki implikasi yang signifikan bagi bisnis. Tidak dapat dipastikan bahwa untuk menentukan apakah suatu perusahaan sehat atau tidak sehat adalah dengan melihat kondisi fisiknya. Status keuangan perusahaan adalah komponen yang paling penting untuk dipertimbangkan ketika menilai kesehatannya karena dapat menilai potensi perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dan apakah kebijakannya dapat diterima. Tolak ukur dalam mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh laba tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas (Sanjaya & Rizky, 2018). Eskalasi profitabilitas perusahaan dapat menyebabkan peningkatan jumlah aset yang dikelola (A.A Pt. Agung, 2020).

Manufaktur merupakan salah satu sektor yang terwakili di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Sigar & Kalangi, 2019). Sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik dan peralatan rumah tangga, serta sektor peralatan listrik dan elektronik semuanya merupakan industri barang konsumsi (Bursa Efek Indonesia, 2021). Industri manufaktur barang konsumsi merupakan salah satu kontributor terpenting bagi ekspansi ekonomi secara keseluruhan, itu sebabnya kami menyurvei para pemain industri ini untuk kajian ini. Sektor barang konsumsi adalah salah satu sektor yang mudah untuk memperoleh dana dari investor karena dinilai mempunyai potensi pertumbuhan dari permintaan domestik yang besar terhadap produk konsumtif serta sumber daya alam yang melimpah. Sektor ini menarik untuk diteliti karena sektor industri barang konsumsi tergolong sektor yang stabil didukung dengan permintaannya yang stabil, selalu tumbuh dan berkembang seiring dengan pertambahan jumlah penduduk yang tinggal di negara tersebut.

Profitabilitas adalah salah satu metrik yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen tingkat atas. Dengan menggunakan rasio profitabilitas , aktivitas perusahaan dapat diukur seberapa efektif dalam menghasilkan laba (Sanjaya & Sipahutar, 2019). Profitabilitas digambarkan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari modal sendiri, penjualan, dan total aset. Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya melalui berbagai tindakan periode saat ini.

Namun, perusahaan juga dapat mengalami permasalahan dalam mencapai profit yang diperlukan sebagai akibat dari meningkatnya persaingan, peningkatan efisiensi, dan tekanan harga. Profitabilitas perusahaan dapat ditentukan dengan membandingkan laba yang diterima dari aktivitas utamanya dengan aset yang digunakan untuk menghasilkan *operating assets* (Sukmayanti & Triaryati, 2019). Hal tersebut sejalan dengan Martono & Rahmawati (2020) yang menyatakan indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas salah satunya dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) membantu mengevaluasi seberapa baik bisnis memanfaatkan sumber dayanya (Maulana et al., 2021). Secara umum, harga saham perusahaan naik ketika analis memperkirakan profitabilitas masa depan, serta perputaran investor, adalah positif. Dalam analisis ini, kami mempertimbangkan pengaruh arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Nursita (2021), Istilah "arus kas dari operasi" mengacu pada uang yang masuk dan keluar dari perusahaan sebagai hasil dari aktivitas bisnis sehari-hari, termasuk perolehan pendapatan dan pembayaran biaya yang digunakan untuk menentukan laba bersih. Transaksi yang dikategorikan menentukan besarnya laba/rugi bersih termasuk dalam aktivitas operasi. Total arus kas yang dihasilkan oleh aktivitas operasi yaitu ukuran apakah aktivitas operasi perusahaan mampu atau tidak menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, mempertahankan kemampuan operasi, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa harus bergantung pada sumber pendapatan lainnya (Wenas et al., 2017). Profit dapat terjadi menggunakan instrumen pendapatan dan beban yang bisa memengaruhi arus kas operasi, kondisi ini terkait dengan penjelasan sebelumnya jika arus kas operasi dapat membiayai komponen- komponen tersebut maka profit dapat dikatakan tergolong baik. Tingkat profitabilitas memiliki kaitannya dengan arus kas operasi sebagai sumber utama pendapatan bagi perusahaan (Sitepu et al., 2018). Penelitian ini juga sejalan dengan Napitupulu (2020) yang mengatakan bahwa hasil dari arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian dari Faisal Ahmad (2020) menyatakan bahwa arus kas operasi juga

berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang dalam hal ini diukur dengan *Return on Asset* (ROA) perusahaan. Penelitian yang menggunakan variabel arus kas operasi terhadap profitabilitas masih belum banyak dilakukan di Indonesia, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan variabel arus kas operasi.

Karena meningkatkan profitabilitas sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan, hubungan antara struktur modal dan profitabilitas tidak dapat diabaikan. Struktur modal perusahaan sangat penting karena berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, seperti ada tidaknya utang. Akibatnya, struktur modal sangat penting bagi perusahaan. Secara umum, bisnis memiliki berbagai struktur modal untuk dipilih (Astuti et al., 2015). Struktur modal merupakan perbandingan pembiayaan atau pendanaan dengan hutang, yaitu rasio leverage atau solvabilitas (Hermuningsih, 2013). Pembentukan struktur modal sangat penting untuk berfungsinya perusahaan karena memberikan landasan untuk manajemen laba. Kesehatan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat struktur modalnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang dapat mengukur struktur modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) diartikan sebagai rasio perbandingan antara hutang perusahaan terhadap ekuitas. Berdasarkan trade-off theory, Profitabilitas dapat ditingkatkan dengan mengambil lebih banyak hutang (meningkatkan nilai DER), tetapi hanya jika dana ekstra dimanfaatkan dengan baik. Penggunaan utang dalam struktur modal diasumsikan akan menghasilkan respon yang baik dari para pihak karena utang merupakan sinyal atau indikator positif untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Hanafi, 2011). Ada kekhawatiran bahwa membawa terlalu banyak hutang dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dari apa yang dapat kami sampaikan, Ahmad dan Agustin (2015) telah melakukan penelitian serius di bidang ini; Violita & Sulasmiyati (2017); dan Arifin (2021) mengatakan banyak tentang pentingnya struktur modal untuk hasil profitabilitas. Terdapat perbedaan yang telah diteliti oleh L. Dewi & Rahayu (2016) dan Wulandari (2018) menunjukkan bahwa

struktur modal tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan perlunya studi tambahan di bidang ini.

Salah satu perusahaan yang berhasil meningkatkan labanya akan dapat melakukan ekspansi. Ekspansi adalah tindakan proaktif yang dilakukan untuk menumbuhkan dan memperluas keberlangsungan usaha (Setiadewi & Purbawangsa, 2015). Perusahaan besar atau yang telah mencapai tahap kedewasaan, pastinya membutuhkan manajemen dan pengawasan tambahan untuk menangani tanggung jawab sosial dan membangun keberlanjutan perusahaan.

Menurut teori keagenan, untuk menurunkan biaya agensi, perusahaan besar yang mengenakan biaya lebih tinggi akan memberikan informasi (*agency cost*). Ukuran perusahaan (*firm size*) juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Menurut Seftianne (2011) "Ukuran" perusahaan mengacu pada seberapa besar perusahaan itu. Nilai perusahaan dapat diperkirakan dengan melihat total asetnya. Perusahaan dengan aset besar dianggap memiliki ukuran yang signifikan. Dengan skala besar tentu memiliki sumber daya melimpah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini didukung dengan penelitian dari Adria & Susanto (2020); Anggarsari & Seno Aji (2018); dan Sukadana & Triaryati (2018) yang menyatakan perusahaan yang berukuran besar berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Bertentangan dengan apa yang disebutkan sebelumnya, bagaimanapun, penyelidikan Meidiyustiani (2016) tidak menemukan hal yang sama; Sukmayanti & Triaryati (2019); Nurdiana (2018) dan Santini & Baskara (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan adanya kesenjangan hasil penelitian tersebut membuat penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menginvestigasi pengaruh dari variabel *firm size*.

Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah satu masalah yang paling kontroversial dan penting dalam tata kelola perusahaan terkait dengan peningkatan kinerja bisnis (Wiranata & Nugrahanti, 2013). Konflik kepentingan terjadi ketika keputusan manajer dibuat semata-mata untuk menguntungkan dirinya sendiri dan bukan untuk kepentingan terbaik kepada pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan perusahaan dapat menjadi sistem yang mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan untuk menghasilkan nilai ekonomi di masa yang akan datang secara berkesinambungan dalam jangka panjang kepada pemegang saham melalui *good corporate governance* (GCG).

Menurut Pramiska (2017) salah satu faktor yang baik untuk mengendalikan pengelolaan perusahaan yaitu melalui kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh institusi beserta kepemilikan blockholder, yang mengacu pada investor yang memiliki setidaknya 5% dari perusahaan (Pohan, 2019). Proporsi saham yang dimiliki investor institusional disebut sebagai struktur kepemilikan institusional. Investor dengan kepemilikan institusional dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memantau tindakan manajemen perusahaan daripada investor individual. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin efisien pula aset perusahaan digunakan yang diyakini juga berfungsi sebagai pencegah pemborosan manajerial (L. S. Dewi & Abundanti, 2019). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Ali (2019), bahwa struktur kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Eriskha & Hasanuh (2021) dan Sopyan & Perkasa (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Adapula penelitian dari Indrawati et al (2020) yang membahas tentang pengaruh dari kepemilikan institusional berdampak positif akan tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, berdasarkan kajian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas mengalami permasalahan dan menunjukkan hasil yang tidak konsisten dari penelitian yang terdahulu. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi yang selaras bagi peneliti selanjutnya. Penulis terinspirasi dan mereplikasi dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh terhadap profitabilitas yang diteliti oleh Lontoh et al (2019) dengan menambah variabel arus kas operasi dan studi empiris yang berbeda yaitu

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah struktur kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas?
5. Apakah arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah disampaikan pada rumusan masalah, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran suatu perusahaan terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan institusional terhadap profitabilitas
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional secara simultan terhadap profitabilitas

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor tersebut meliputi arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan institusional. Hal ini juga diantisipasi bahwa studi ini akan berkontribusi pada kanon penelitian ilmiah yang telah dilakukan pada topik profitabilitas suatu perusahaan, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi, informasi, wawasan bagi para akademisi dan penelitian selanjutnya untuk mempermudah dalam proses penelitian serta dapat bermanfaat bagi kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan keterkaitannya dengan akuntansi.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Berikut ini adalah daftar kontribusi praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini terhadap profitabilitas. Temuan penelitian ini dapat berfungsi sebagai informasi berharga bagi bisnis untuk dipertimbangkan saat membuat keputusan tentang masa depan operasi mereka.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perusahaan dalam menjalankan dan keputusan yang berkaitan dengan profitabilitas perlu dibuat untuk menghadirkan berbagai pertimbangan bagi investor untuk dipertimbangkan ketika memutuskan bagaimana menginvestasikan uang mereka.